

## LAPORAN NSFR



Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Juni 2018

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret / 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2018)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	16,309,221	-	-	-	16,309,221	16,132,266	-	-	-	16,132,266	
2	Modal sesuai POJK KPMM	16,309,221	-	-	-	16,309,221	16,132,266	-	-	-	16,132,266	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	6,101,324	26,590,387	734,863	41,412	23,979,450	5,952,576	28,503,867	582,512	41,722	24,644,985	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5,943,658	17,913,742.12	730,623.24	27,740.39	15,600,039.95	5,788,792	18,917,662	578,410	27,876	15,527,330	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	157,665	8,676,644.70	4,239.77	13,671.98	8,379,410	163,784	9,586,205	4,102	13,845	9,117,655	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,021,987	36,098,338	1,653,221	3,209,342	16,752,432	1,255,101	37,593,258	4,522,629	3,288,697	17,491,513	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,021,986.68	36,098,338.22	1,653,221.32	3,209,342.29	16,752,431.80	1,255,101	37,593,258	4,522,629	3,288,697	17,491,513	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,017,018	-	-	-	7,615	1,157,347	-	-	-	39,299	6.2 s.d. 6.5
14	<b>Total ASF</b>					57,048,717.88					58,308,063	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret / 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2018)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					152,471					165,801	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	250,614	-	-	-	125,307	299,124	-	-	-	149,562	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	669,995	15,371,553	5,835,917	45,994,807	45,173,377	1,118,302	12,486,786	5,750,990	47,600,999	46,727,340	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1 3.1.2
19	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	669,995	1,653,732	-	-	348,559	1,118,302	672,500	-	-	268,620	3.1.3
20	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13,375,948	5,650,860	45,994,807	44,561,353	-	11,500,978	5,550,950	47,600,999	46,202,046	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	341,873	185,057	-	263,465	-	313,307	200,040	-	256,674	3.2
24	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
25	Aset lainnya :	3,491,104	53,391	20,084	3,751,965	7,316,544	3,385,460	87,146	27,272	4,434,170	7,934,048	5
26	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
27	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
28	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
29	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,491,104	53,391	20,084	3,751,965	7,316,544	3,385,460	87,146	27,272	4,434,170	7,934,048	5.5 s.d. 5.12
31	Rekening Administratif	-	-	-	6,158,461	3,499	-	6,403,146	-	-	3,758	12
32	<b>Total RSF</b>					52,771,198					54,980,509	13
33	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>108.1%</b>					<b>106.1%</b>	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2018

### Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank per akhir triwulan II 2018 sebesar 106,1%, atau turun sekitar 2% dari periode sebelumnya. Penurunan rasio NSFR disebabkan kenaikan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) lebih tinggi dari kenaikan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia atau Available Stable Funding (ASF). Pada akhir triwulan II 2018, nilai ASF sebesar IDR 58,3 triliun atau naik IDR 1,3 triliun dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 57,0 triliun, sedangkan nilai RSF naik sebesar IDR 2,2 triliun dari IDR 52,8 triliun di akhir triwulan I 2018 menjadi sebesar IDR 55,0 triliun di akhir triwulan II 2018. Kenaikan RSF terutama karena adanya kenaikan kredit yang diberikan sebesar IDR 1,6 triliun atau naik 3,7% dibanding periode sebelumnya. Sedangkan kenaikan ASF terutama pada dana yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 665,5 miliar atau naik 2,8 dibanding periode sebelumnya.

Dari sisi portfolio sumber dana, komponen yang paling mempengaruhi total ASF adalah nilai ASF yang berasal dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 23,6 triliun atau 40,4% dari total ASF, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 17,5 triliun atau 30,0% dari total ASF, dan selanjutnya dari modal sebesar IDR 16,1 triliun atau 27,7% dari total ASF.

Sedangkan komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 30,2 triliun atau 51,7% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 22,0 triliun atau 37,8% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, dan sisanya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun dan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun masing-masing sebesar 5,7% dan 4,8% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar IDR 46,7 triliun atau 85,0% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 7,9 triliun atau 14,4% dari total RSF sedangkan sisanya berasal dari total HQLA dalam perhitungan NSFR 0,3% dan penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,3% terhadap total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 45,0 triliun atau 81,8% dari total RSF, diikuti oleh aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 3,4 triliun atau 6,2% dari total RSF, dan selanjutnya aset dibawah 6 bulan sebesar 6,2% dan sisanya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun 5,3% terhadap total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.